

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah¹

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur atau koperasi BMT KUBE Sejahtera 023 merupakan lembaga keuangan syari'ah yang menggabungkan dua bidang keuangan yang berbeda sifatnya dalam satu lembaga, yakni baitul mak yang lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, dan baitut tamwil yang dalam pendiriannya memang sengaja didirikan sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang komersil.

Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat bawah dengan berdasarkan prinsip syari'ah yang nama terdahulu BMT tersebut adalah Koperasi BMT KUBE Sejahtera 023 yang sekarang dikenal menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Mandiri Sejahtera

¹ KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring, Standar Operasional Prosedur (SOP), Gresik, 2016, 2.

Karangangkring Jawa Timur. Secara kelembagaan, Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur merupakan lembaga non bank yang berbadan hukum koperasi yang berdiri pada tanggal 19 Oktober 2004, BMT tersebut merupakan program binaan direktorat BSFM Dirjen Banjamsos DEPSOS RI. Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini bekerjasama dengan pusat inkubasi bisnis usaha kecil (PINBUK) yang mempunyai maksud dan tujuan menggalang kerjasama demi kemajuan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pada pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Dalam sejarahnya, sumber dana Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur berasal dari hibah senilai Rp 125.000.000,- yang diperuntukkan untuk usaha kecil sebagai modal pertama yang kemudian untuk dibagikan kepada 10 KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang masih meliputi wilayah kabupaten Gresik. Pendirian Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah atas inisiatif dari Departemen Sosial yang menyarankan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan, karena

mereka merasa khawatir akan hilangnya sejumlah uang yang akan dijadikan sebagai modal utama tersebut.

Atas inisiatif tersebut, lahirlah suatu gagasan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), yakni sebuah koperasi berupa balai usaha mandiri terpadu atau baitul ma'wat tamwil yang didirikan oleh 38 orang yang sekaligus menjadi anggota koperasi tersebut yang selanjutnya dalam anggaran dasar disebut dengan “Koperasi” dengan nama singkat “Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023”.

Akhirnya, dengan semangat kebersamaan para anggota Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur maka pada tanggal 19 Oktober 2004 Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur berdiri dan mulai beroperasi yang kemudian diresmikan oleh menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah RI. Dinas koperasi PK dan M. Kabupaten Gresik dengan keputusan nomer. 03/BH/403.62/ IV/2006 pada tanggal 13 Juni 2006.

b. Visi dan Misi²

1) Visi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

“Menjadi Koperasi Syari’ah yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.”

² Ibid., 4.

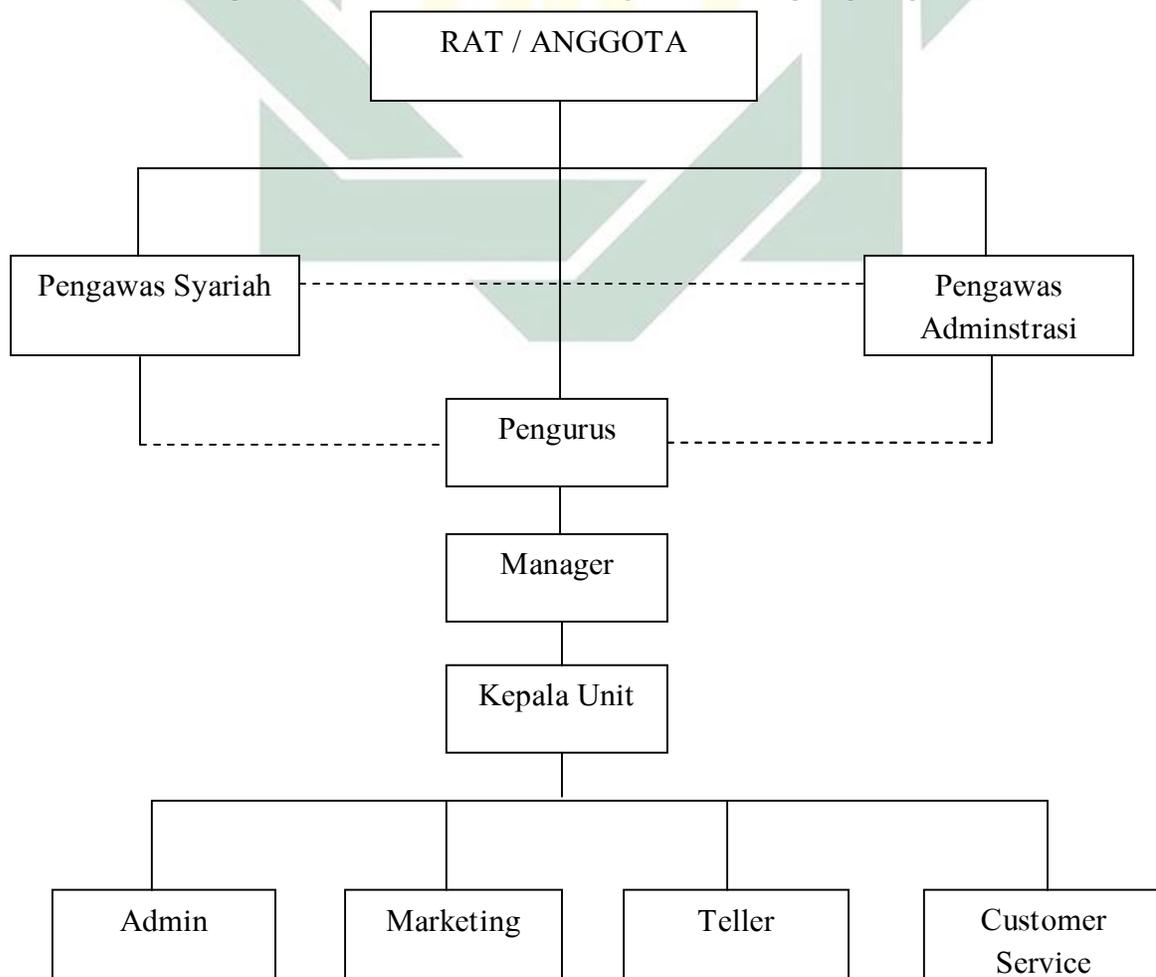
2) Misi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

“Mengembangkan Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.”

c. Struktur Organisasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik



Keterangan:

————— : Garis Instruksi

----- : Garis Koordinasi

Keterangan Tabel:

- 1) Dewan Pengawas
 - a) Pengawas Syari'ah : Bpk. Sudirman, M.H
 - b) Pengawas Administrasi : Bpk. Abdul Wahid
- 2) Dewan Pengurus
 - a) Ketua : Bpk. Mahfud, S.Pd
 - b) Sekretaris : Bpk. Sukirno
 - c) Bendahara : Bpk. Matokan
- 3) Dewan Pengelola
 - a) Manager : Bpk. H. M. Ayubi Chozin
 - b) Kepala Kantor Pusat : Bpk. H. Sunjianto
 - c) Bag. Administrasi : Khusnul Khotimah
 - Khariro Adawiyah
 - Fadhilatul Istiqomah
 - d) Teller : Mardliya
 - e) Customer Service : Fita Tri Wahyuni
 - f) Audit : - Resy Febriana
 - Salam Dewi F.

- g) Marketing : - Ainul Haris
 - Eko Prasetyo
 - Uzlifatul Jannah
 - Gus Khafif M.
 - Jalaluddin

d. Produk

Keberadaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera di tengah-tengah masyarakat merupakan suatu tuntutan untuk kemaslahatan umat dalam rangka menjadi bank mikro yang mempunyai komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah. Selain berorientasi bisnis, KSPPS BMT Mandiri Sejahtera ini juga berorientasi pada syariat Islam. Hal inilah yang menjadikan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai perkembangan di masyarakat. Berbagai produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera kepada masyarakat antara lain:³

1) Produk Simpanan (Funding)

Pemilik harta (*Sahibul Mal*) menyimpan dananya di KJKS BMT Mandiri Sejahtera dengan akad *wadi'ah yad} amanah* (BMT bebas menggunakan dana secara profesional dan sesuai syariah). Keuntungan bagi penyimpan: dapat pahala 18 kali lipat jika diniati menghutangi &

³ Ibid., 11.

membantu sesama ummat, aman dan sesuai syariah, akan mendapat bonus sesuai ketentuan manajemen KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.

Jenis simpanan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera, yaitu:

a) Simpanan Masyarakat Sejahtera (SIMASTER)

Simpanan jenis ini adalah simpanan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyimpan dananya karena dapat diambil kapanpun dan sewaktu-waktu dengan fasilitas paling lengkap. Simpanan SIMASTER dibagi menjadi dua, yaitu SIMASTER biasa yang diperuntukkan untuk masyarakat umum dan SIMASTER utama atau plus yang diperuntukkan untuk kalangan tertentu atau untuk lembaga pendidikan. Perbedaan lainnya adalah jumlah prosentase bonus yang diberikan berbeda karena lebih besar untuk SIMASTER utama.

b) Simpanan Haji dan Umroh

Simpanan jenis ini adalah simpanan khusus yang diperuntukkan untuk masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menunaikan ibadah haji ataupun umroh dalam jangka panjang.

c) Simpanan Qurban

Simpanan jenis ini disediakan oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah qurban.

d) Simpanan berjangka (deposito)

Produk Simpanan Berjangka BMT adalah Simpanan Berjangka dengan akad mudharabah al muthlaqah atau muqayadah dari pihak ketiga yang dananya diperlakukan sebagai Investasi secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada usaha produktif secara professional. Penempatan dana masyarakat pada Simpanan Berjangka ini akan memperoleh pendapatan bagi hasil. Nisbah bagi hasil antara anggota dan BMT disepakati kedua pihak ketika akad pembukaan rekening.

2) Produk Pembiayaan (Lending)

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera memberikan pembiayaan dengan menggunakan skema sebagai berikut:

a) Pembiayaan Murabahah (Jual Beli)

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.⁴ Pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera murabahah merupakan layanan pembiayaan untuk pembelian barang. KSPPS BMT Mandiri Sejahtera akan membelikan barang yang dibutuhkan sesuai pesanan nasabah jika pengajuan pembiayaan nasabah disetujui. Selanjutnya KSPPS BMT Mandiri Sejahtera menjual barang tersebut dengan harga yang telah disepakati, dan nasabah wajib mengangsur pembayaran dari

⁴Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia institute, 1999), 101.

pembelian barang tersebut. Margin yang diambil KSPPS BMT Mandiri Sejahtera dalam penjualan barang kepada nasabah berkisar 0,8 % -2,25% dari harga beli barang di toko.

b) Pembiayaan Musharakah (Bagi Hasil)

Musharakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁵

Pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera pembiayaan musharakah jarang sekali dipakai karena produk utama pembiayaan yang dijual adalah pembiayaan murabahah.

c) Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil)

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul mal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.⁶

Pada awalnya pembiayaan mudharabah pernah dijual kepada masyarakat namun karena dirasa masyarakat belum siap dengan pembiayaan jenis ini jarang sekali dipergunakan, sebab pembiayaan ini menggunakan nisbah bagi hasil yang mengharuskan nasabah

⁵ Ibid., 90.

⁶ Ibid., 95.

untuk selalu menghitung keuntungan yang didapat dari usahanya, sedangkan rata-rata nasabah pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera adalah masyarakat menengah ke bawah yang usahanya tidak dalam skala besar. Untuk itu pembiayaan mudharabah digunakan antara kantor pusat dengan kantor cabang, seperti pendirian kantor cabang baru.

d) Pembiayaan Rahn (Gadai)

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.⁷

Bagi nasabah yang memiliki emas murni, dapat menggadaikan emasnya untuk pembiayaan. KSPPS BMT akan memberi pembiayaan sesuai taksiran harga emas yang dibawa.

e) Pembiayaan Ijarah (Jasa)

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.⁸

Pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera pembiayaan ijarah masih rendah mencapai 2,7% dan jenis pembiayaannya adalah ijarah mutajaqah dan pembiayaannya masih skala kecil paling tinggi sebesar Rp 3.000.000,- untuk jangka 1 tahun.

⁷Ibid., 128.

⁸ Ibid., 117.

3) Produk Jasa (Ijarah) dan Sosial

a) Pembayaran Rekening Online

(1) PLN

(2) Telkom atau Speedy

(3) Angsuran Kendaraan Bermotor (Finance)

b) Pengurusan STNK, BPKB Kendaraan Bermotor dan Ganti Plat

c) Penukaran dan Pengiriman Uang

d) Pemberian santunan kepada anak yatim piatu.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 100 responden, yaitu nasabah (anggota) yang pernah melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Dukun Gresik. Perhitungan jumlah responden didasarkan pada ketentuan sampel eror 10 % dari populasi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini gambaran umum karakteristik responden:

a. Usia Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
21-30	19	19%
31-40	27	27%
41-50	23	23%
51-60	22	22%

> 60	9	9%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden yang melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik dalam penelitian ini yang paling banyak pada kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 27 orang dengan presentase 27%. Sedangkan kelompok usia lebih dari 60 tahun menjadi kelompok usia yang paling sedikit yaitu 9 orang dengan presentase 9%.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
Laki-Laki	67	67%
Perempuan	33	33%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Pada tabel 4.2 menunjukkan banyaknya responden, masing-masing adalah 67 orang untuk responden laki-laki (67%) dan 33 orang untuk responden perempuan (33%). Data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki hal tersebut dikarenakan yang sering melakukan transaksi dengan BMT adalah laki-laki.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
SD	26	26%
SMP/MTs.	13	13%
SMA/Sederajat	40	40%
Diploma	4	4%
Sarjana	17	17%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa status pendidikan terakhir sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu mayoritas berstatus tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan jumlah responden 40 dan prosentase 40%.

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Pekerjaan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
PNS	6	6%
Pegawai Swasta	14	14%
Wiraswasta	73	73%
Pelajar/Mahasiswa	2	2%
Lain-lain	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berstatus sebagai wirausaha yang mana terdapat 73 orang dengan presentase 73%.

e. Pendapatan Responden

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
< Rp 500.000	1	1%
Rp 500.000-Rp 1.000.000	25	25%
Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	34	34%
Rp 2.000.000-Rp 4.000.000	30	30%
> Rp 4.000.000	10	10%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari data pendapatan pada tabel 4.5 di atas, dapat diperoleh informasi bahwa pendapatan perbulan nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik yang paling dominan adalah sekitar Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 dengan presentasi 34%.

f. Kuantitas Kunjungan Responden

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Kuantitas Kunjungan

Kuantitas Kunjungan	Banyaknya Responden	Prosentase
Setiap Hari	15	15%
2-3 kali Seminggu	60	60%

Seminggu Sekali	9	9%
Sebulan 2 Kali	7	7%
Sebulan Sekali	9	9%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar kuantitas kunjungan responden yang bertransaksi di BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Dukun Gresik dalam Penelitian ini adalah 2-3 kali dalam seminggu dengan 60 orang responden (60%).

B. Gambaran Distribusi Item

Di bawah ini adalah hasil dari jawaban responden yang dinyatakan dengan angka dalam tabel kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Syariah Marketing (X_1)

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden
untuk Variabel Syariah Marketing (X_1)

No		Jawaban Responden					Total	Mean
		STS	TS	R	S	SS		
1	Item 1	0	1	19	43	37	100	4,16
		0%	1%	19%	43%	37%	100%	
2	Item 2	3	16	19	37	25	100	3,65
		3%	16%	19%	37%	25%	100%	
3	Item 3	0	0	12	47	41	100	4,29
		0%	0%	12%	47%	41%	100%	
4	Item 4	4	15	24	38	19	100	3,53

		4%	15%	24%	38%	19%	100%	
5	Item 5	0	1	22	41	36	100	4,12
		0%	1%	22%	41%	36%	100%	
6	Item 6	1	11	30	34	24	100	3,69
		1%	11%	30%	34%	24%	100%	
7	Item 7	0	1	16	47	36	100	4,18
		0%	1%	16%	47%	36%	100%	
8	Item 8	4	16	20	41	19	100	3,55
		4%	16%	20%	41%	19%	100%	

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa dari delapan pernyataan dari responden mengenai variabel syariah marketing (X_1). Nilai mean tertinggi yaitu pada item pernyataan nomor 3 dengan nilai mean sebesar 4,29 yang menyatakan bahwa karyawan BMT Mandiri Sejahtera dalam bersikap, berperilaku sopan dan ramah.

2. Variabel Kepuasan Nasabah (Y_1)

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden
untuk Variabel Kepuasan Nasabah (Y_1)

No		Jawaban Responden					Total	Mean
		STS	TS	R	S	SS		
1	Item 1	1	9	17	39	34	100	3,96
		1%	9%	17%	39%	34%	100%	
2	Item 2	0	1	19	41	39	100	4,18
		0%	1%	19%	41%	39%	100%	
3	Item 3	2	8	23	41	26	100	3,81
		2%	8%	23%	41%	26%	100%	
4	Item 4	0	1	19	43	37	100	4,16
		0%	1%	19%	43%	37%	100%	

5	Item 5	3	16	19	37	25	100	3,65
		3%	16%	19%	37%	25%	100%	

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari lima pernyataan dari responden mengenai variabel kepuasan nasabah (Y_1). Nilai mean tertinggi yaitu pada item pernyataan nomor 2 dengan nilai mean sebesar 4,18 yang menyatakan bahwa karyawan BMT Mandiri Sejahtera melayani dengan cermat sehingga terhindar dari kesalahan.

3. Variabel Kecenderungan Pembiayaan Ulang (Y_2)

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden
untuk Variabel Kecenderungan Pembiayaan Ulang (Y_2)

No		Jawaban Responden					Total	Mean
		STS	TS	R	S	SS		
1	Item 1	3	12	28	32	25	100	3,64
		3%	12%	28%	32%	25%	100%	
2	Item 2	0	2	17	47	34	100	4,13
		0%	2%	17%	47%	34%	100%	
3	Item 3	5	16	20	41	18	100	3,51
		5%	16%	20%	41%	18%	100%	
4	Item 4	0	2	17	47	34	100	4,13
		0%	2%	17%	47%	34%	100%	

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari empat pernyataan dari responden mengenai variabel kecenderungan pembiayaan

ulang (Y_2). Nilai mean tertinggi yaitu pada item pernyataan nomor 2 dengan nilai mean sebesar 4,13 yang menyatakan bahwa saya akan memberikan informasi yang positif tentang BMT Mandiri Sejahtera kepada orang lain, dan item pernyataan nomor 4 yang menyatakan saya tidak hanya melakukan pembiayaan tetapi juga menggunakan produk lain yang ditawarkan di BMT.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Berikut akan disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing instrument yaitu syariah marketing (X_1) dan kepuasan nasabah (Y_1) serta kecenderungan pembiayaan ulang (Y_2). Dalam uji validitas instrument masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan, menggunakan program IBM SPSS 20. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disajikan pada tabel berikut:

a. Syariah Marketing (X_1)

Berdasarkan hasil uji dari tabel 4.10, dapat diketahui bahwa instrument dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi $< 0,10$ dan diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel (0,1654).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Syariah Marketing

No.	Variabel Syariah marketing	R tabel	R hitung	Kesimpulan
1	Pertanyaan 1	0,1654	0,801	Valid
2	Pertanyaan 2	0,1654	0,884	Valid
3	Pertanyaan 3	0,1654	0,761	Valid
4	Pertanyaan 4	0,1654	0,863	Valid
5	Pertanyaan 5	0,1654	0,775	Valid
6	Pertanyaan 6	0,1654	0,791	Valid
7	Pertanyaan 7	0,1654	0,733	Valid
8	Pertanyaan 8	0,1654	0,755	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2017

b. Kepuasan Nasabah (Y_1)

Berdasarkan tabel 4.11 instrumen kepuasan nasabah mendapatkan tingkat signifikansi $< 0,10$, dan diperoleh hasil r hitung $> r$ tabel (0,1654), maka dapat disimpulkan instrument dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kepuasan Nasabah

No.	Variabel Syariah marketing	R tabel	R hitung	Kesimpulan
1	Pertanyaan 1	0,1654	0,843	Valid
2	Pertanyaan 2	0,1654	0,740	Valid
3	Pertanyaan 3	0,1654	0,822	Valid
4	Pertanyaan 4	0,1654	0,661	Valid
5	Pertanyaan 5	0,1654	0,627	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2017

c. Kecenderungan Pembiayaan Ulang (Y_2)

Berdasarkan tabel 4.12 instrumen kecenderungan pembiayaan ulang mendapatkan tingkat signifikansi $< 0,10$, dan diperoleh hasil r hitung $> r$ tabel (0,1654), maka dapat disimpulkan instrument dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Kecenderungan Pembiayaan Ulang

No.	Variabel Kecenderungan Pembiayaan Ulang	R tabel	R hitung	Kesimpulan
1	Pertanyaan 1	0,1654	0,809	Valid
2	Pertanyaan 2	0,1654	0,903	Valid
3	Pertanyaan 3	0,1654	0,882	Valid
4	Pertanyaan 4	0,1654	0,903	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2017

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas setiap pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan spss 20 dengan uji cronbach alpha yang mana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Cronbach' Alpha	Kesimpulan
1	Syariah marketing (X_1)	$> 0,60$	0,912	Reliabel
2	Kepuasan Nasabah (Y_1)		0,783	Reliabel
3	Kecenderungan Pembiayaan Ulang (Y_2)		0,878	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel syariah marketing sebesar 0,912 ; variabel kepuasan nasabah sebesar 0,783 dan variabel kecenderungan pembiayaan ulang sebesar 0,878. Hasil cronbach alpha dalam uji instrument ini secara keseluruhan lebih besar dari 0,60 sehingga variabel penelitian di dalam angket ini telah reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov Test dengan syarat jika $asym\ sig\ (2-tailed) > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika $asym\ sig\ (2-tailed) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,91999193
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,059
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,872

Asymp. Sig. (2-tailed)	,432
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Hasil uji normalitas dengan menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov Z test sudah menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,432 maka lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

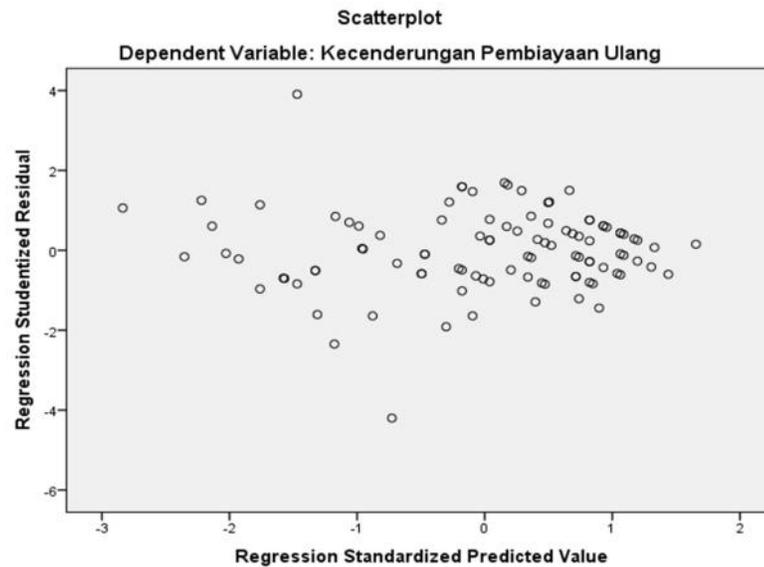
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁹ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Analisis pada scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.
- 3) Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

⁹ Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 41-42.

- 4) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan output scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab masing-masing perumusan masalah yang memiliki beberapa tujuan. Pertama adalah membuktikan pengaruh syariah marketing secara langsung terhadap kepuasan nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik. Tujuan kedua adalah membuktikan pengaruh langsung syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan

ulang pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Dukun Gresik, Sedangkan tujuan ketiga adalah membuktikan pengaruh syariah marketing melalui kepuasan nasabah terhadap kecenderungan pembiayaan ulang pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Dukun Gresik. Maka dalam penelitian ini dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut:

a. Pengujian untuk Sub Struktural I

1) Pengaruh variabel eksogen syariah marketing terhadap variabel endogen kepuasan nasabah

Sejalan dengan perumusan masalah pertama yang bertujuan membuktikan pengaruh syariah marketing terhadap kepuasan nasabah, oleh sebab itu peneliti melakukan tahapan pengujian statistik yang diolah dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Variabel
Syariah Marketing terhadap Kepuasan Nasabah

t hitung	Sig.	Koefisien Regresi	R square (R ²)
9,688	0,000	0,699	0,489

Sumber : Data diolah, 2017

$$Y = 6,939 + 0,699X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi syariah marketing (X_1) sebesar 0,699 yang berarti bahwa apabila

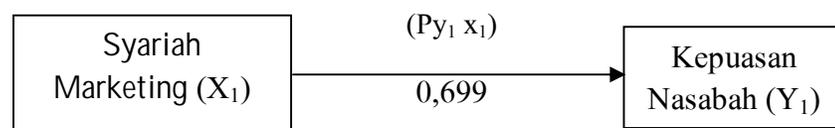
syariah marketing meningkat satu satuan maka kepuasan nasabah akan meningkat 0,699 satuan.

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai t hitung adalah 9,688 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena itu signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif 0,724, maka hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel syariah marketing terhadap kepuasan nasabah. Atau dengan kata lain H_1 diterima.

Besarnya pengaruh syariah marketing terhadap kepuasan nasabah sebesar 0,489; hal ini berarti bahwa kepuasan nasabah dapat dijelaskan oleh syariah marketing sebesar 48,9 %, sedangkan sisanya 0,511 atau dalam persen 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Secara model pengaruh langsung yang terbentuk antara syariah marketing terhadap kepuasan nasabah tergambar pada gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.3
Model Pengaruh Langsung $Px_1 \rightarrow Y_1$



b. Pengujian untuk Sub Struktural II

- 1) Pengaruh variabel eksogen syariah marketing dan kepuasan nasabah secara gabungan terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang

Tabel 4.16 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	667,239	2	333,620	88,673	,000 ^b
Residual	364,951	97	3,762		
Total	1032,190	99			

a. Dependent Variable: Kecenderungan Pembiayaan Ulang

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Nasabah, Syariah Marketing

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 kurang dari alpha 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa syariah marketing dan kepuasan nasabah berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan pembiayaan ulang pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,646	,639	1,93968

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Nasabah, Syariah Marketing

b. Dependent Variable: Kecenderungan Pembiayaan Ulang

Besarnya nilai R square (R^2) pada tabel di atas adalah 0,646. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel eksogen syariah marketing dan kepuasan nasabah secara bersama-sama terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang. Untuk memudahkan membacanya kita dapat membuat dalam bentuk angka persen dengan menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,646 \times 100\%$$

$$KD = 64,6\%$$

Angka 64,6% ini mempunyai makna sebagai besarnya pengaruh variabel eksogen syariah marketing dan kepuasan nasabah terhadap kecenderungan pembiayaan ulang secara gabungan. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 0,646$$

$$e = 0,354 \text{ atau jika dibuat dalam persen menjadi}$$

$$e = 0,354 \times 100\%$$

$$e = 35,4\%$$

Angka 35,4% di atas mempunyai makna besarnya faktor lain dalam model di luar kedua variabel eksogen di atas. Dengan kata lain variabel kecenderungan pembiayaan ulang yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel eksogen syariah marketing dan kepuasan nasabah

adalah sebesar 64,6%, sedangkan pengaruh 35,4% disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Pengaruh variabel eksogen syariah marketing terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang

Tabel 4.18 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,195	1,202		-,163	,871
1 Syariah Marketing	,281	,047	,505	5,978	,000
Kepuasan Nasabah	,346	,080	,365	4,324	,000

a. Dependent Variable: Kecenderungan Pembiayaan Ulang

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS menunjukkan angka t penelitian sebesar $5,978 > t$ tabel 1,984, dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan linier antara variabel eksogen syariah marketing dengan variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang. Karena ada hubungan linier antara kedua variabel tersebut, maka variabel eksogen syariah marketing berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang.

Besarnya pengaruh variabel eksogen syariah marketing terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang dapat diketahui dari nilai koefisien beta ialah sebesar 0,505 atau 50,5%. Pengaruh sebesar ini

signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar $0,000 < 0,05$.

3) Pengaruh variabel eksogen kepuasan nasabah terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS menunjukkan angka t penelitian sebesar $4,324 > t$ tabel $1,984$, dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan linier antara variabel eksogen kepuasan nasabah dengan variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang. Karena ada hubungan linier antara kedua variabel tersebut, maka variabel eksogen kepuasan nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang.

Besarnya pengaruh variabel eksogen kepuasan nasabah terhadap variabel endogen kecenderungan pembiayaan ulang dapat diketahui dari nilai koefisien beta ialah sebesar $0,365$ atau $36,5\%$. Pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikansi / probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom Sig sebesar $0,000 < 0,05$.

- c. Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen

Adapun untuk mencari nilai pengaruh langsung dan tidak langsung antar masing-masing variabel dilakukan secara manual sebagai berikut:

- 1) Pengaruh langsung

Pengaruh variabel syariah marketing terhadap kepuasan nasabah

$$X_1 \rightarrow Y_1 = 0,699$$

Pengaruh variabel syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan ulang

$$X_1 \rightarrow Y_2 = 0,505$$

Pengaruh variabel kepuasan nasabah terhadap kecenderungan pembiayaan ulang

$$Y_1 \rightarrow Y_2 = 0,365$$

- 2) Pengaruh tidak langsung

Pengaruh variabel syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan ulang melalui kepuasan nasabah

$$\begin{aligned} P_{Y_1 X_1} \times P_{Y_2 Y_1} &= 0,699 \times 0,365 \\ &= 0,255 \end{aligned}$$

- 3) Pengaruh total

Pengaruh variabel syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan ulang melalui kepuasan nasabah

$$\begin{aligned}
 P_{Y_1X_1} + P_{Y_2Y_1} &= 0,699 + 0,365 \\
 &= 1,064
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pencarian nilai pengaruh langsung dan tidak langsung secara manual dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Ringkasan Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

No.	Keterangan	%
1	Pengaruh X_1 terhadap Y_1	0,699
2	Pengaruh X_1 terhadap Y_2	0,505
3	Pengaruh Y_1 terhadap Y_2	0,365
4	Pengaruh X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1	0,255
5	Pengaruh total X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1	1,064

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa total pengaruh langsung variabel syariah marketing terhadap kepuasan nasabah memberikan kontribusi sebesar 69,9%, kemudian pengaruh langsung variabel syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan ulang sebesar 50,5%, dan pengaruh langsung variabel kepuasan nasabah terhadap kecenderungan pembiayaan ulang sebesar 36,5%, sedangkan pengaruh tidak langsung variabel syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan ulang melalui kepuasan nasabah sebesar 25,5%, dan pengaruh total antara variabel syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan ulang melalui kepuasan nasabah sebesar 106,4%.

d. Membuat Diagram Jalur

Gambar 4.4
Model Struktural

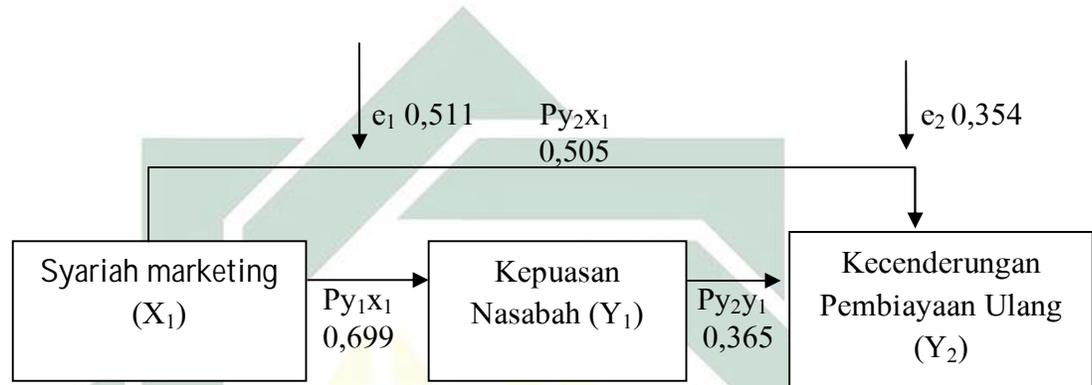


Diagram jalur di atas mempunyai persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{Sub struktural 1 : } Y_1 = 0,699 X_1 + e_1$$

$$\text{Sub struktural 2 : } Y_2 = 0,505X_1 + 0,365 Y_1 + e_2$$

Berdasarkan diagram jalur di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung variabel syariah marketing terhadap kepuasan nasabah sebesar 69,9%
2. Pengaruh langsung variabel syariah marketing terhadap kecenderungan pembiayaan ulang sebesar 50,5%
3. Pengaruh langsung variabel kepuasan nasabah terhadap kecenderungan pembiayaan ulang sebesar 36,5%